

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian dan pembahasan diatas, maka penulis mendapati hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kepemimpinan perempuan perspektif Musdah dalam salah satu karyanya yang ialah kepemimpinan perempuan yang tidak bersinggungan dengan Al-Qur'an dan Hadist seperti yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya. Tidak terdapatnya pelarangan dalam ajaran agama yang dapat dipahami sebagai larangan atas keterlibatan perempuan dalam bidang politik, ataupun membatasi bidang tersebut hanya ditujukan untuk laki-laki. Justru sebaliknya, terdapat ayat serta hadist yang bisa dijadikan sumber referensi guna menetapkan adanya hak-hak politik perempuan. Selain pembahasan mengenai hak-hak politik perempuan, dalam buku tersebut penulis juga menulis terkait apa saja hambatan perempuan dalam berpolitik, terkait penguatan politik perempuan, serta kemandirian politik perempuan perspektif pemikiran Siti Musdah Mulia.
2. Kebijakan masa kepemimpinan Presiden Megawati Soekarn Putri periode 2001-2004 diantaranya ialah:
 - a. Kebijakan Politik, di mana dalam kebijakan tersebut presiden Megawati membentuk sebuah kabinet bernama "Gotong Royong" pada tanggal 10 Agustus 2001. Kabinet tersebut membahas kurang lebih 7 agenda termasuk didalamnya peranan Negara dalam memberdayakan perempuan.
 - b. Memperkuat UU terkait pembentukan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada tahun 2002 dalam UU Nomor 30 Tahun 2002. Di mana dibentuknya lembaga tersebut bermula dari institusi jaksa dan POLRI yang masa itu terlalu kotor (antara pejabat dan POLRI sukar untuk dibedakan mana yang jujur dan mana yang koruptor).
 - c. Mengadakan Pemilu yang bersifat demokratis ditahun 2004 selama 2 periode yaitu periode pertama

- tanggal 5 April 2004 untuk pemilu anggota legislative dan periode kedua tanggal 5 Juli 2004 untuk pemilu presiden dan wakil presiden. Di mana dalam periode kedua tersebut Presiden Megawati Soekarno Putri kalah dari pencalonan presiden periode kedua dengan pasangan SBY dan Jusuf Kalla dengan peroleh persentase 26,61% dengan 33,57%..
- d. Kebijakan Berorientasi Perempuan. Sesuai dengan konvensi internasional CEDAW di Indonesia, presiden Megawati sudah mengimplikasinya dengan cara memperkuat kebijakan afirmatif (kebijakan sementara untuk perempuan). Di mana kebijakan tersebut telah dijelaskan dalam UU Nomor 12 Tahun 2003 pasal 65 ayat 1 berkaitan dengan Pemilu DPR, DPP, DPRD guna pemenuhan atas kuota 30% bagi perempuan dalam bidang politik di Indonesia.
 - e. Kebijakan terkait aksesibilitas perempuan terhadap pendidikan masa presiden Megawati. Pada masa itu, kebijakan mengenai pendidikan juga sudah diperkuat dalam UU Nomor 20 Tahun 2003. Di mana dalam pasal tersebut membahas mengenai dasar membangun pendidikan nasional dengan implementasi prinsip demokrasi, desentralisasi, otonomi, keadilan serta menjunjung tinggi HAM. Akan tetapi realitanya masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa pendidikan untuk anak perempuan itu masih dibawah anak laki-laki. Hal tersebut terlihat dalam data melek huruf tahun 2004, di mana anak usia 15 tahun ke atas persentase perempuan hanya mencapai sekitar 86,80% sedangkan laki-laki mencapai sekitar 94,04%.
 - f. Kebijakan terkait aksesibilitas perempuan terhadap ketenagakerjaan masa presiden Megawati. Pada masa itu kebijakan tersebut bisa dikatakan kurang sempurna karena masih banyak kasus-kasus tentang pelecehan buruh migran. Hal tersebut terlihat dari UU Nomor 13 Tahun 2003 yang masih belum memihak kaum perempuan. Sehingga pada masa tersebut banyak anak bangsa yang putus sekolah

guna menjadi menjadi ART dengan jumlah dalam negeri sekitar 688.132 dari total keseluruhan 2.593.399 pekerja rumah tangga.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca

Dengan penelitian ini, penulis hanya mencoba untuk mengetahui bagaimana pandangan Musdah Mulia tentang Kepemimpinan Megawati Soekarno Putri. Sehingga apabila terdapat pembahasan yang belum mampu menjadikan pemahaman dan penjelasan, maka penulis mohon maaf. Di mana diharapkan pembaca bisa menyikapi dengan bijak apabila terdapat beberapa kekurangan dalam penulisan ini dan bisa membaca beberapa karya Musdah Mulia lainnya yang berkaitan tentang kepemimpinan perempuan dalam politik supaya mendapatkan hasil yang sesuai.

2. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian yang ditulis penulis ialah penelitian yang berkaitan tentang kepemimpinan perempuan di bidang politik, pendidikan, dan ketenagakerjaan khususnya pada masa presiden Megawati Soekarno Putri. Di mana dalam penulisannya belum bisa dikatakan sempurna karena keterbatasan data. Oleh karena itu, harapan penulis dalam penelitian selanjutnya ialah mampu mengkaji pemikiran Musdah Mulia yang tidak hanya dibidang yang telah disebutkan diatas dengan beberapa karya beliau tentang perempuan, sehingga nantinya didapati penelitian yang lebih sempurna.